

**Pengaruh Motivasi dan Mental Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha
Mahasiswa Program Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung
Tahun Akademik 2024/2025**

Ismiatul Azizah^{a}, Muhammad Anasrulloh^b*

^{a,b} Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, Indonesia
email: Ismiatulazizah51@gmail.com*

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received : 14 Juni 2025

Revised : 28 Juni 2025

Accepted : 03 Juli 2025

Keywords:

Entrepreneurial Interest,
Entrepreneurial Mindset,
Motivation.

Kata Kunci:

Mental Berwirausaha, Minat
Berwirausaha, Motivasi

DOI: 10.62335

ABSTRACT

This research is motivated by the increasing lack of job opportunities in the formal sector, while the number of graduates continues to rise each year. Additionally, members of Generation Z tend to choose jobs that align with their passion and skills, which contributes to the growing unemployment rate. The purpose of this study is to determine the influence of motivation and entrepreneurial mindset on the entrepreneurial interest of students in the Economics Education Study Program, semesters 6 and 8, at Universitas Bhinneka PGRI. The variables in this study consist of motivation (X1) and entrepreneurial mindset (X2) as independent variables, and entrepreneurial interest (Y) as the dependent variable. Higher levels of both internal and external motivation, as well as a strong entrepreneurial mindset, are expected to positively influence one's interest in entrepreneurship. Conversely, low motivation and a weak entrepreneurial mindset may result in decreased entrepreneurial interest. This research uses a quantitative approach with multiple linear regression analysis. The sample consists of 67 respondents from the 6th and 8th semesters of the Economics Education program at Universitas Bhinneka PGRI. Data was collected using a questionnaire distributed via Google Forms through WhatsApp. The data analysis was conducted using SPSS for Windows version 25. The results of the study show that the regression coefficient for the motivation variable (X1) is 0.782, indicating a positive and significant influence on entrepreneurial interest (Y). The entrepreneurial mindset variable (X2) has a regression coefficient of 0.228, also showing a positive and significant effect on variable Y. Simultaneously, the influence of motivation and entrepreneurial mindset on entrepreneurial interest is significant, with an F-value of 188.762 and a significance level of 0.00 (< 0.05). Therefore, the alternative hypothesis (Ha) is accepted, and the null hypothesis (Ho) is rejected.

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang oleh permasalahan sektor lapangan formal yang semakin tahun semakin sedikit membuka lowongan pekerjaan sedang lulusan semakin tahun semakin bertambah apalagi di tambah dengan anak Gen Z yang sangat memilih pekerjaan yang sesuai dengan passion mereka atau kemampuan mereka yang mengakibatkan banyaknya angka penganggaran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Motivasi, dan Mental Berwirausaha terhadap Minat berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi semester 6 dan 8 Universitas Bhinneka PGRI. Variabel dalam penelitian ini ialah Motivasi, dan Mental berwirausaha dalam penelitian ini. Terdapat Motivasi dan Mental berwirausaha yang mempengaruhi Minat seseorang untuk berwirausaha. Jika semakin tinggi Motivasi eksternal maupun Internal serta semakin tinggi Mental berwirausaha maka dapat mempengaruhi Minat seseorang untuk berwirausaha, sebaliknya jika semakin rendahnya Motivasi internal dan eksternal serta rendahnya Mental Berwirausaha maka semakin rendah untuk seseorang Minat dalam wirausaha. Penelitian ini merupakan Penelitian Kuantitatif Regresi linear berganda. Jumlah sampel yang di ambil sebanyak 67 responden dari mahasiswa prodi pendidikan ekonomi semester 6 dan 8 Universitas Bhinneka PGRI. Teknik pengumpulan data menggunakan angket melalui google form yang di sebar pada whatsapps. Analisis Regresi linier berganda merupakan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan dibantu Aplikasi SPSS for Windows 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien regresi Motivasi variabel X1 sebesar 0,782, dapat disimpulkan bahwa variabel X1 berpengaruh positif dan signifikan kepada variabel Y Minat Berwirausaha, serta sebaliknya. Koefisien Mental Berwirausaha X2 sebesar 0,228, disimpulkan variabel X2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y Minat Berwirausaha. Berdasarkan hasil regresi linier berganda Motivasi dan Mental berwirausaha secara simultan sebesar 188,762 ditunjukkan dalam kolom F dengan nilai sig 0,00 lebih kecil dari 0,05 sehingga dua variabel tersebut berpengaruh terhadap minat berwirausaha artinya H_0 di terima dan H_a ditolak.

LATAR BELAKANG

Tahun 2024 dapat dikatakan perekonomian Indonesia terutama para wirausahawan di prediksi bangkit Kembali. Akan tetapi di balik hal itu, di tahun 2024 terdapat tren penurunan penciptaan lapangan pekerjaan di sektor formal. Hal ini berdasarkan data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakenmas) BPS beberapa tahun terakhir. Selama 2009-2014, serapan tenaga kerja di sektor formal ada sebanyak 15,6 juta. Jumlah itu menurun menjadi 8,5 juta orang pada 2014-2019, dan turun lagi menjadi 2 juta orang pada periode tahun 2019 hingga tahun 2024.

Disisi lain Generasi Z (kelahiran tahun 1997 hingga 2012) disebut lebih selektif dalam memilih pekerjaan. Tidak seperti generasi milenial atau *baby boomer*, Generasi Z lebih berani mencari pekerjaan yang sesuai dengan keinginan atau sesuai dengan jurusan kuliah. Generasi ini memiliki ekspektasi tinggi dalam dunia kerja. Ekspektasi ini yang akhirnya membuat mereka lebih selektif dalam

memilih pekerjaan yang berdampak sulit mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keinginannya. Menurut Tria dkk 2022, di kutip oleh junal Ichsan dkk., (2024) faktor penting yang sangat berpengaruh di dalam mengembangkan dan menumbuhkan keinginan, jiwa serta juga mental berwirausaha di kalangan generasi milenial adalah wawasan kewirausahaan. Ichsan dkk.,(2024)

Hobi berwirausaha adalah minat seseorang untuk memiliki usaha sendiri dengan berani mengambil resiko. Subandono kepada Rahmadi, mengemukakan bahwa hobi berwirausaha adalah suatu kesamaan dalam masalah ingin tahu tentang memulai suatu usaha yang kemudian mengatur, mengelola, mengambil resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya. Sesuai dengan minat Purnomo dalam metode berwirausaha suatu keadaan yang terjadi pada saat seseorang melihat atau bersifat sementara yang artinya berasal dari suatu keadaan yang berhubungan dengan Impian atau keinginan dari diri sendiri. Sehingga dapat diartikan bahwa minat berwirausaha merupakan impian yang kuat dari seseorang terhadap wirausaha, baik secara sadar maupun tidak hal ini dipuaskan melalui sikap-sikap tertent Beno dkk., (2022)

Beno dkk., (2022) Mopangga mengutip studi gorman dkk dan kourisky dan Walstad menyatakan bahwa minat wirausaha pada mahasiswa adalah cara penyediaan tatanan bisnis baru yang mapan. Tujuan wirausaha dapat diartikan karena langkah pertama dalam Teknik pengorganisasian bisnis yang biasanya bersifat jangka panjang. Dari pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa hobi dalam berwirausaha berarti kesenangan, harapan dan hati yang sama untuk berkonflik atau usaha dagang dengan menggunakan melihat peluang berorganisasi, dan berani mengambil resiko untuk usaha tersebut.

Menurut (Zulianti, 2022) motivasi adalah kemauan untuk membuat sesuatu, sedangkan motif adalah dorongan. Motivasi seseorang tergantung pada kekuatan motifnya. Mental merupakan hal yang mendasar yang dimiliki oleh seseorang. Definisi mental sendiri adalah sikap seseorang dalam berperilaku. Manusia yang bermental wirausaha mempunyai kemampuan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidupnya. Menurut (KBBI 2005 di kutip pada Zulianti, 2022) minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah atau suatu keinginan.

Sebagai contoh, penelitian oleh (Lutfiyah dkk. 2024) menemukan bahwa motivasi dan mental berwirausaha secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Kependidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Demikian pula, studi oleh (Pradana dan Safitri 2020) menunjukkan bahwa motivasi wirausaha berpengaruh positif terhadap minat wirausaha. Universitas Bhineka PGRI, khususnya Program Studi Kependidikan Ekonomi mempunyai peran strategis dalam membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi wirausahawan. Namun, tanpa motivasi dan mental berwirausaha yang kuat, minat mahasiswa untuk terjun ke dunia wirausaha mungkin akan tetap rendah. Oleh karena itu, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis "PENGARUH MOTIVASI DAN MENTAL BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS BHINEKA PGRI TAHUN AKADEMIK 2024/2025". Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi acuan dalam merancang program pengembangan kewirausahaan yang efektif bagi mahasiswa.

Menurut Mardia dkk., (2021) Minat adalah keinginan atau daya tarik antusias dalam keinginan melakukan tugas atau pekerjaan yang diberi. Minat bisa di maknai dengan kecenderungan yang

membuat seseorang tertarik akan pada suatu bidang tertentu-nya serta melaksanakan berbagai aktifitas yang berkaitan dengan bidang tersebut. Minat adalah kemauan seseorang untuk menjalankan sesuatu untuk menciptakan prestasi dan tujuan yang menjadikan keinginan dilakukan dengan penuh kesadaran diri dan untuk membuktikan perasaan. Minat berwirausaha bisa diukur melalui 2 indikator yaitu seberapa kuat usaha individu untuk berani melakukan berwirausaha serta berapa kuat upaya yang di rencanakan seseorang untuk menjadi pejuang wirausaha.

Menurut Azmi dan Rachma (2020:160) (*dalam Wulandari, 2024*) Minat berwirausaha adalah keinginan ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan risiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami.

Berdasarkan penjelasan berapa teori diatas indikator minat berwirausaha yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengacu pada pendapat Azmi dan Rachma, peneliti mengambil tiga indikator yaitu: 1) Perasaan Senang, 2) Ketertarikan, 3) Perhatian.

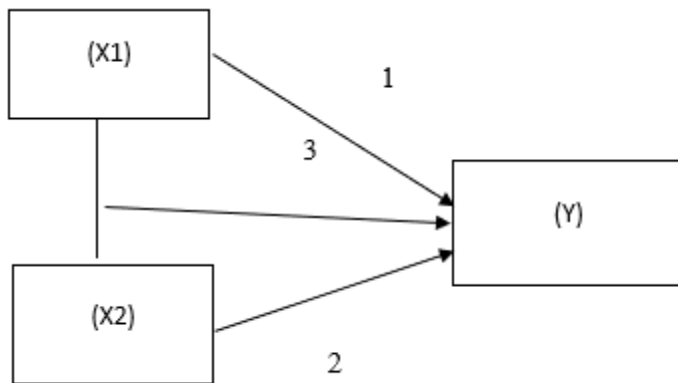
Menurut (Dewi lubis 2018:97) Motivasi berwirausaha adalah dorongan kuat dari dalam diri seseorang untuk memulai mengaktualisasi potensi diri dalam berfikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan produk baru dan bernilai tambah guna untuk kepentingan bersama. Motivasi berwirausaha akan muncul ketika seseorang telah berani untuk mengembangkan ide, mengembangkan usaha, dan mampu memecahkan masalah yang nantinya akan dihadapi ketika berwirausaha.

Menurut Hasibuan (2016) dalam (Putri dkk., 2023), Motivasi berasal dari kata Latin *movere* yang berarti dorongan. Pentingnya motivasi dalam berwirausaha karena motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia, supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal.

Berdasarkan teori diatas, indikator yang digunakan peneliti ini menggunakan pendapat dari Putri peneliti mengambil tiga indikator motivasi meliputi: 1) Adanya Hasrat dan keinginan berhasil, 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha, 3) Adanya harapan dan cita-cita di masa depan

Menurut Kirana dkk., (2024) mental wira usaha adalah sikap seseorang dalam berperilaku individu yang bermental wirausaha mempunyai kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidupnya. Individu yang bersikap mental wirausaha mempunyai sifat jujur dan tanggung jawab. Masyarakat harus memiliki mental wirausaha sehingga terbentuk karakter wirausaha yang melekat dalam diri seseorang dimana jiwa dan sikapnya selalu berorientasi pada kreatif dan inovatif. Sehingga terbentuk kepribadian percaya diri, yakin, optimis, penuh komitmen, berinisiatif, energik, berorientasi hasil, berwawasan ke depan jiwa kepemimpinan, berani tampil beda, berani mengambil risiko diri perhitungan, dan siap dengan tantangan.

Berdasarkan teori di atas, indikator yang digunakan peneliti ini menggunakan pendapat dari Mustofa bahwa indikator mental berwirausaha yaitu: mengambil: 1) Mengambil resiko usaha, 2) Mengambil peluang Usaha, 3) Merumuskan solusi masalah.



Keterangan:

X1 : Motivasi

X2 : Mental Berwira usaha

Y : Minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Bhineka PGRI

H1: Pengaruh Motivasi terhadap *Minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Bhineka PGRI*

H2: Pengaruh Mental berwirausaha terhadap *Minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Bhineka PGRI*

H3: Pengaruh Motivasi dan Mental berwirausaha terhadap *Minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Bhineka PGRI*.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan judul dan tujuan penelitian, maka penelitian di laksanakan dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif regresi linear berganda. Sebagaimana pengertian metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/*statistic* dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018, hal14). Sedangkan regresi linear berganda adalah regresi linier dimana sebuah variabel terikat (Y) dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas (X) (M Iqbal, 2022, hal. 117). Penelitian ini untuk melihat seberapa besar pengaruh MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM PENDIDIKAN EKONOMI (Y) terhadap Motivasi(X_1) dan Mental Berwirausaha (X_2).

Regresi berganda adalah teknik analisis dalam statistic yang digunakan untuk melihat hubungan antara satu variabel dependen (terikat) dengan dua variabel atau lebih variabel independen (bebas). Analisis ini termasuk dalam metode kuantitatif karena menggunakan data numerik dan teknik perhitungan statistik untuk mengidentifikasi serta mengukur pengaruh variabel bebas

terhadap variabel terikat.

Populasi

Pada penelitian ini yang menjadi populasi ialah Mahasiswa Program Pendidikan Ekonomi Universitas Bhineka Pgri sebanyak 204 mahasiswa

Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Pendidikan Ekonomi Universitas Bhineka PGRI Tulungagung yang berjumlah 204 mahasiswa, sehingga sampel tersebut diambil dari populasi dengan menggunakan tingkat kesalahan yang dapat ditolerir sebesar 10%, Maka jumlah sampel dalam penelitian ini akan di tentukan dengan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat toleransi kesalahan dalam memilih anggota sampel yang ditolerir (tingkat kesalahan dalam sampling ini adalah 10%)

$$\begin{aligned} n &= \frac{204}{1+204(0,1)^2} \\ &= \frac{204}{3,04} = 67,1052 \end{aligned}$$

n = jumlah sampel 67

Berdasarkan perhitungan di atas jumlah sampel yang di peroleh sebesar 67 sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada metode non-probability sampling dengan Teknik purposive sampling yaitu sampel dipilih berdasarkan pertimbangan kriteria tertentu. Kriteria penelitian ini adalah mahasiswa program pendidikan ekonomi semester 7 & 8 yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan 1 dan 2, dinyatakan lulus dalam mata kuliah kewirausahaan 1 dan 2.

Teknik Analisis Data

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji f mengansumsikan bahwa nilai residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis garis diagonal, serta penyebarannya tidak menjauh dari garis diagonal.

Uji Linieritas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat atau kubik. Dengan uji linieritas dapat diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik serta apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linier atau tidak.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinieritas dapat juga dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF).

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya Heteroskedastisitas yaitu dengan melihat *scatterplot* serta menggunakan uji *Glejser* (jika variabel independen menunjukkan nilai diatas signifikan 5% maka tidak terjadi Heteroskedastisitas), uji *Park*, dan uji *White*. Uji Heteroskedastisitas yang paling sering digunakan adalah *Scatterplot* dan *Glejser*. Dasar analisisnya untuk *Scatterplot* (Ghozali, 2016,hal 134) adalah:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar lalu menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi Heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2016,hal 134).

Uji Hipotesis

Uji t (uji parsial)

Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk semua populasi yang berjumlah 50 orang, maka perlu di uji signifikasinya. Rumus uji signifikansi korelasi *product moment* (Sugiyono, 2010,hal 257)

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai t_{hitung}

r = Korelasi

n = Jumlah sampel

Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% (0,05). Taraf signifikan adalah kesalahan dalam menerima atau menolak hipotesis. Dapat ditarik kesimpulan

apakah hipotesis nol (H_0) atau hipotesis alternatif (H_a) tersebut diterima atau ditolak. Ketentuan penerimaan dan penolakan suatu hipotesis adalah:

- 1) Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka nilai hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
- 2) Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka nilai hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

Uji F(Uji Simultan)

Untuk mengetahui pengaruh antara variable bebas dan variable terikat secara simultan, maka dilanjutkan dengan uji F. Rumus yang digunakan:

$$f_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variable independen

n = Jumlah sampel

Langkah selanjutnya dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan taraf signifikan 5% (0,05). Taraf signifikan adalah kesalahan dalam menerima atau menolak hipotesis. Dengan ketentuan adalah sebagai berikut:

- 1) $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variable bebas (X) dan variable terikat (Y) secara simultan, sedangkan apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda ialah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat (Riduwan dan Sunarto, 2019:108) dalam (Khitam, 2016).

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Motivasi (X1) dan Mental Berwirausaha (X2) terhadap Minat Berwirausaha. Adapun analisis regresi tersebut dimasukkan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan

Y = Minat Berwirausaha Mahasiswa

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi variabel Motivasi (X1)

b₂ = Koefisien regresi variabel Mental Berwirausaha (X2)

(Muhhammad chusnul Khitam, 2016)

Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel *independent* (Motivasi dan Mental Berwirausaha) dan variabel *dependent* (Minat Berwirausaha Mahasiswa). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependent. Angka ini akan diubah dalam bentuk persen, yang artinya presentase sumbangan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. (Ghozali, 2016 hal 95)

Koefisien determinasi merupakan ukuran-ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Untuk mengetahui seberapa persen besarnya hubungan antara variabel X dengan variabel Y maka menggunakan analisis Koefisien Determinasi yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya (Riduwan dan Sunarto, 2018:81) atau dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir pertanyaan pada angket mampu mengukur variabel Motivasi dan Mental berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha (Y)

NO	Kode Pertanyaan	Nilai Rhitung	Nilai Rtabel	Keterangan
1	Y1	0,823	0,244	Valid
2	Y2	0,819	0,244	Valid
3	Y3	0,695	0,244	Valid

NO	Kode Pertanyaan	Nilai Rhitung	Nilai Rtabel	Keterangan
4	Y4	0,859	0,244	Valid
5	Y5	0,796	0,244	Valid
6	Y6	0,836	0,244	Valid
7	Y7	0,861	0,244	Valid
8	Y8	0,722	0,244	Valid
9	Y9	0,898	0,244	Valid
10	Y10	0,850	0,244	Valid
11	Y11	0,771	0,244	Valid
12	Y12	0,889	0,244	Valid
13	Y13	0,809	0,244	Valid
14	Y14	0,710	0,244	Valid
15	Y15	0,686	0,244	Valid
16	Y16	0,782	0,244	Valid
17	Y17	0,877	0,244	Valid
18	Y18	0,620	0,244	Valid
19	Y19	0,794	0,244	Valid
20	Y20	0,860	0,244	Valid

Sumber: Diolah oleh peneliti menggunakan SPSS Release 25, (2025)

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa total 20 soal angket variabel Y Minat Berwirausaha dapat dikatakan valid. Akan tetapi penguji hanya menggunakan 20 pertanyaan untuk digunakan dalam penelitian.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Motivasi (X1)

NO	Kode Pertanyaan	Nilai Rhitung	Nilai Rtabel	Keterangan
1	X1.1	0,562	0,244	Valid
2	X1.2	0,711	0,244	Valid
3	X1.3	0,772	0,244	Valid
4	X1.4	0,532	0,244	Valid
5	X1.5	0,718	0,244	Valid
6	X1.6	0,729	0,244	Valid
7	X1.7	0,746	0,244	Valid
8	X1.8	0,786	0,244	Valid
9	X1.9	0,718	0,244	Valid
10	X1.10	0,851	0,244	Valid
11	X1.11	0,843	0,244	Valid
12	X1.12	0,771	0,244	Valid
13	X1.13	0,765	0,244	Valid
14	X1.14	0,821	0,244	Valid
15	X 1.15	0,786	0,244	Valid

NO	Kode Pertanyaan	Nilai Rhitung	Nilai Rtabel	Keterangan
16	X1.16	0,855	0,244	Valid
17	X1.17	0,736	0,244	Valid
18	X1.18	0,790	0,244	Valid
19	X1.19	0,670	0,244	Valid
20	X1.20	0,718	0,244	Valid

Sumber: Dioalah oleh peneliti menggunakan SPSS Release 25, (2025)

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa total 20 soal angket variabel X1 Motivasi dapat dikatakan valid. Akan tetapi pengujian hanya menggunakan 20 pertanyaan untuk digunakan dalam penelitian.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Mental (X2)

NO	Kode Pertanyaan	Nilai Rhitung	Nilai Rtabel	Keterangan
1	X2.1	0,751	0,244	Valid
2	X2.2	0,669	0,244	Valid
3	X2.3	0,656	0,244	Valid
4	X2.4	0,807	0,244	Valid
5	X2.5	0,742	0,244	Valid
6	X2.6	0,642	0,244	Valid
7	X2.7	0,785	0,244	Valid
8	X2.8	0,795	0,244	Valid
9	X2.9	0,873	0,244	Valid
10	X2.10	0,836	0,244	Valid
11	X2.11	0,903	0,244	Valid
12	X2.12	0,765	0,244	Valid
13	X2.13	0,837	0,244	Valid
14	X2.14	0,669	0,244	Valid
15	X2.15	0,895	0,244	Valid
16	X2.16	0,835	0,244	Valid
17	X2.17	0,845	0,244	Valid
18	X2.18	0,898	0,244	Valid
19	X2.19	0,837	0,244	Valid
20	X2.20	0,813	0,244	Valid

Sumber: Dioalah oleh peneliti menggunakan SPSS Release 25, (2025)

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa total 20 soal angket variabel X2 Mental berwirausaha dapat dikatakan valid. Akan tetapi pengujian hanya menggunakan 20 pertanyaan untuk digunakan dalam penelitian.

Uji Realibilitas

Sebagai hasil dari pengujian realibilitas variabel minat berwirausaha (Y), hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4 Uji Realibilitas Variabel Minat Berwirausaha (Y)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.970	20

Sumber: Diolah oleh penelitian menggunakan SPSS Release 25, (2025)

Tabel di atas menunjukkan hasil dari uji realibilitas variabel Y, yang menunjukkan sebesar 0,970 untuk nilai Alpha Cronbach, data di nyatakan reliabel apabila nilai Alpha Cronbach lebih besar dari > 0,070. Hasil pengujian realibilitas variabel Motivasi (X1) Sebagai berikut:

Tabel 5 Uji Realibilitas Variabel Motivasi (X1)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.957	20

Sumber: Diolah oleh penelitian menggunakan SPSS Release 25, (2025)

Tabel diatas menunjukkan hasil dari uji realibilitas variabel X1, yang menunjukkan sebesar 0,957 untuk nilai Alpha Cronbach, data di nyatakan reliabel apabila nilai Alpha Cronbach lebih besar dari > 0,070. Hasil pengujian realibilitas variabel Mental Berwirausaha (X2) Sebagai berikut:

Tabel 6 Uji Realibilitas Variabel Mental berwirausaha (X2)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.969	20

Sumber: Diolah oleh penelitian menggunakan SPSS Release 25, (2025)

Tabel diatas menunjukkan hasil dari uji realibilitas variabel X2, yang menunjukkan sebesar 0,969 untuk nilai Alpha Cronbach, data di nyatakan reliabel apabila nilai Alpha Cronbach lebih besar dari > 0,070. Dengan demikian dapat di katakan konsep pengukuran realibilitas terhadap variabel Y, X1 dan X2 bersifat realibel pada penelitian ini

Uji Asumsi Klasik**Uji Normalitas**

Tabel 7 Hasil Uji Normalitas Variabel X1, X2 dan Y**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.46149600
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.053
	Negative	-.049
Test Statistic		.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
Exact Sig. (2-tailed)		.986
Point Probability		.000

Sumber: Diolah oleh penelitian menggunakan SPSS Relase 25, (2025)

Data tabel diatas, nilai Exact sig 0,0986 menunjukkan bahwa data pada variabel X1, dan X2 terhadap variabel Y berdistribusi normal. Ini berdasarkan pengujian Kolmogrof Smirnov apabila data berdistribusi normal jika memiliki nilai sig > 0,05. Nilai Exact Sig semua variabel pada tabel diatas adalah 0,0986.

Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang bersifat linear antara variabel Independent dan variabel dependen dalam penelitian ini. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa model regrensi yang digunakan memenuhi asumsi linearitas. Tabel dibawah adalah hasil uji Linieritas sebagai berikut:

Tabel 8 Hasil Uji Linieritas X1 Motivasi Terhadap Y Minat

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MINAT * MENTAL	Between Groups	(Combined)	5055.343	26	194.436	2.673	.003
		Linearity	4527.764	1	4527.764	62.242	.000
		Deviation from Linearity	527.578	25	21.103	.290	.999
Within Groups			2909.762	40	72.744		
Total			7965.104	66			

Sumber: Diolah oleh penelitian menggunakan SPSS Relase 25, (2025)

Dari tabel diatas adalah hasil dari Uji linieritas varibel X1 Motivasi terhadap variabel Y Minat berwirausaha menunjukkan nilai sig 0,000 dapat dikatakan linier karena syarat dari lineritas adalah jika nilai sig < 0,05. Maka dapat di simpulkan dalam penelitian ini varibel X1 terhadap variabel Y linier.

Tabel 9 Hasil Uji Linieritas X2 Mental Terhadap Y Minat

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MINAT * MOTIVASI	Between Groups	(Combined) 7400.562	22	336.389	26.218	.000
		Linearity 6669.270	1	6669.270	519.798	.000
		Deviation from Linearity 731.292	21	34.823	2.714	.003
	Within Groups	564.542	44	12.831		
Total		7965.104	66			

Sumber: Diolah oleh penelitian menggunakan SPSS Relase 25, (2025)

Dari tabel diatas adalah hasil dari Uji linieritas variabel X2 Mental terhadap variabel Y Minat berwirausaha menunjukkan nilai sig 0,000 dapat dikatakan linier karena syarat dari lineritas adalah jika nilai sig < 0,05. Maka dapat di simpulkan dalam penelitian ini variabel X1 terhadap variabel Y linier.

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi terhadap antar variabel dependen dan independent dalam model regresi. Tabel dibawah adalah hasil uji multikolinieritas sebagai berikut.

Tabel 10 Hasil Uji Multikolinieritas Variabel X1, X2 dan Y

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	MOTIVASI	.481	2.078
	MENTAL	.481	2.078

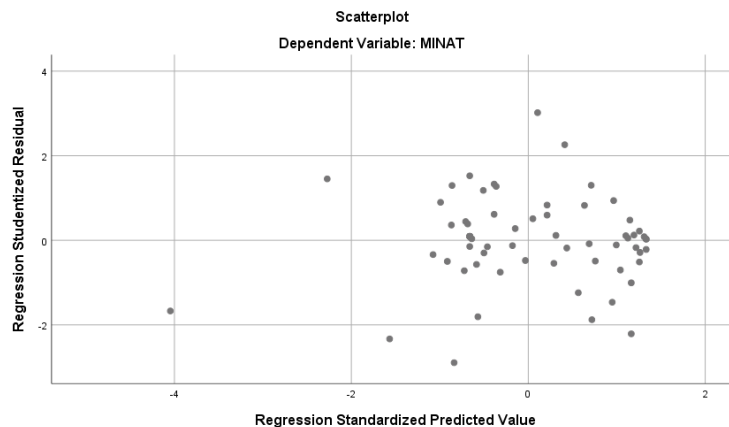
a. Dependent Variable: MINAT

Sumber: Diolah oleh penelitian menggunakan SPSS Relase 25, (2025)

Hasil perhitungan yang ditunjukkan pada tabel menunjukkan nilai toleransi variabel X1 sebesar 0,481, dan X2 0,481 terhadap variabel Y yang masing-masing lebih besar dari 0,10 dengan demikian dikatakan dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikoleniaritas pada variabel bebas.

Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas dilakuakan untuk mengetahui apakah dalam model regrensi terjadi ketidaksamaan varians dari residual. Di bawah ini tabel hasil uji heteroskedasitas:



Gambar 1 Hasil Uji Heroskedasitas

Sumber: Diolah oleh penelitian menggunakan SPSS Relase 25, (2025)

Uji heterokedasitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi dan Mental Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI “, uji ini dilakukan dengan menggunakan metode scatterplot, dimana sumbu Y menunjukkan *Regression Studentized Residual*.

Berdasarkan scatterplot pada gambar di atas, tampak bahwa titik-titik data tersebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu yang jelas seperti pola menyebar melebar atau menyempit. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami masalah heterokedasitas atau dengan kata lain, varians residual bersifat konstan (homokedasitas). Dengan demikian, model regresi yang digunakan sudah memenuhi salah satu asumsi klasik regresi linear, sehingga layak untuk digunakan dalam pengujian hipotesis lebih lanjut.

Uji Asumsi Klasik Uji Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Pada uji t (uji parsial) ada dua kriteria jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%, H_0 ditolak sementara H_a diterima sebaliknya, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%, H_0 ditolak sementara H_a di terima, rumusannya sebagai berikut:

$$T_{tabel} = a: (dk = n - k) = (0,05:64) = 1.669 (\text{ketentuan tabel } t \text{ terlampir})$$

$$a = \text{Tingkat kepercayaan} = 95\% = 0,05$$

$$n = \text{Jumlah sampel} = 67$$

$$k = \text{jumlah variabel} = 3$$

untuk lebih jelasnya uji t dapat dilihat tabel di bawah ini:

Tabel 11 Hasil Uji t (uji simultan) Pengaruh Motivasi (X1) dan Mental berwirausaha (X2) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.166	4.891		-.238	.812
MOTIVASI	.782	.070	.776	11.253	.000
MENTAL	.228	.081	.193	2.798	.007

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber: Diolah oleh penelitian menggunakan SPSS Release 25, (2025)

Tabel di atas dikatakan X1 memiliki tanda signifikan dengan nilai koefisien regresi 0,782 dan Sig 0,000 < 0,05 jadi pada Mahasiswa Universitas Bhineka PGRI Semester 6 dan 8 Prodi Pendidikan Ekonomi Tahun Akademik 2024/2025 dinyatakan bahwa variabel X1 berkontribusi dan memiliki pengaruh secara signifikan kepada variabel Y.

Nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dibandingkan dan mendapatkan hasil sebesar (11.253 > 1.669) dengan 1,669 diperoleh dari t_{tabel} terlampaui. Hasil ini menunjukkan secara parsial variabel X1 memberikan pengaruh yang signifikan kepada variabel Y.

Tabel di atas dikatakan X2 memiliki tanda signifikan dengan nilai koefisien regresi 0,228 dan Sig 0,007 < 0,05 jadi pada Mahasiswa Universitas BHinneka PGRI Semester 6 dan 8 Prodi Pendidikan Ekonomi Tahun akademik 2024/2025 dinyatakan bahwa variabel Mental Berwirausaha X2 berkontribusi dan memiliki pengaruh secara signifikan kepada variabel Minat Berwirausaha Y.

Nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dibandingkan dan mendapatkan hasil sebesar (2.798 > 1,669) dengan 1,669 diperoleh dari t_{tabel} terlampaui. Hasil ini menunjukkan secara parsial variabel Mental Berwirausaha X2 memberikan pengaruh yang signifikan kepada variabel Minat Berwirausaha Y.

Uji F (Silmutan)

Tabel 12 Hasil Uji F (uji Simultan) Pengaruh Motivasi (X1) dan Mental berwirausaha (X2) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6810.544	2	3405.272	188.762	.000 ^b
Residual	1154.561	64	18.040		
Total	7965.104	66			

a. Dependent Variable: MINAT

b. Predictors: (Constant), MENTAL, MOTIVASI

Sumber: Diolah oleh penelitian menggunakan SPSS Release 25, (2025)

Keputusan Uji F:

- 1) $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Rumusan mencari Ftabel:

$F_{tabel} = F(k;n-k) = (2:65) = 3,13$ (ketentuan tabel F terlampir)

$K = \text{Jumlah variabel } X = 2$

$N = \text{Jumlah sampel} = 67$

Nilai F_{hitung} 188,762 dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 5\% = 0,05$) dan nilai probabilitas sig 0.000 di temukan dari tabel diatas nilai F_{hitung} lebih besar dari dari F_{tabel} ($188,762 > 3,13$), dan nilai probability sig lebih rendah dari nilai probabilitas 0,05 maka dari itu H_3 di terima dan H_0 ditolak. Pada Mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI semester 6 dan 8 Prodi Pendidikan ekonomi tahun akademik 2024/2025, dapat disimpulkan uraian tersebut kedua variabel independent dan dependen memiliki pengaruh yang signifikan satu sama lain.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel di bawah ini merupakan hasil dari perhitungan analisis Uji regresi linier berganda.

Tabel 13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients		
1 (Constant)	-1.166	4.891		-.238	.812
MOTIVASI	.782	.070	.776	11.253	.000
MENTAL	.228	.081	.193	2.798	.007

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber: Diolah oleh penelitian menggunakan SPSS Relase 25, (2025)

Berdasarkan hasil uji diatas maka diperoleh persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = -1.166 + 0,782X_1 + 0,228X_2$$

Dari persamaan di atas ,hal-hal berikut dapat dijelaskan :

- a. Nilai Konstanta yang bertanda negatif -1,166, menunjukkan bahwa variabel Y adalah -1,166, jika diasumsikan sama dengan 0 pada variabel X_1 dan, X_2 kepada Mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI semester 6 dan 8 Pendidikan Ekonomi tahun akademik 2024/2025
- b. Koefisien regresi variabel X_1 sebesar 0,782, dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 berpengaruh positif kepada variabel Y. Dengan kata lain ada penambahan 1% variabel X_1 akan menaikkan variabel Y sebesar 0,782, serta sebaliknya.
- c. Koefisien X_2 sebesar 0,228, disimpulkan variabel X_2 berpengaruh positif terhadap variabel

Y. Dengan kata lain ada penambahan 1% variabel X2 akan menaikkan variabel Y sebesar 0,228, serta sebaliknya.

- d. Karena ada kemungkinan bahwa variabel lain mempengaruhi X1 dan X2 akan tetapi tidak dimasukkan kedalam persamaan regresi penelitian ini.

Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel Independen dalam menjelaskan variabel dependen. Hasil uji tersebut disajikan sebagai berikut:

Tabel 14 Hasil Koefisien Determinasi (Adjusted R²) Variabel X1 Terhadap variabel Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	.915 ^a	.837	.835	4.465

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI

Sumber: Diolah oleh penelitian menggunakan SPSS Relase 25, (2025)

Tabel diatas menunjukkan variabel Motivasi X1 menyumbang 83,7% kepada Minat berwirausaha Y.

Tabel 15 Hasil Koefisien Determinasi (Adjusted R²) Variabel X2 Terhadap variabel Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	.754 ^a	.568	.562	7.274

a. Predictors: (Constant), MENTAL

Sumber: Diolah oleh penelitian menggunakan SPSS Relase 25, (2025)

Tabel diatas menunjukkan variabel Mental berwirausaha X2 menyumbang 56,8% kepada Minat Berwirausaha Y.

Tabel 16 Hasil Koefisien Determinasi (Adjusted R²) Variabel X1 dan Variabel X2 Terhadap variabel Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	.925 ^a	.855	.851	4.247

a. Predictors: (Constant), MENTAL, MOTIVASI

Sumber: Diolah oleh penelitian menggunakan SPSS Relase 25, (2025)

Nilai R square diatas adalah 0,855(85,5%) yang menjelaskan bahwa variabel X1 dan X2 berpengaruh bersamaan sebesar 85,5% terhadap variabel Y kepada mahasiswa Universitas Bhineka PGRI semester 6 dan 8 Pendidikan Ekonomi dengan demikian sisa yang tersisa sebesar (100%-85,5%) adalah 14,5%

Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha

Hasil analisis ini di dapatkan menjelaskan H0 tertolak sementara H1 diakui atau Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh Motivasi dengan demikian dikatakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11.253 > 1.669$, dan semakin tinggi Motivasi memberikan dampak dengan semakin besarnya Minat berwirausaha.

Pengaruh Mental Berwirausaha terhadap Minat berwirausaha

Hasil penelitian ini merupakan bahwa H0 tertolak sementara H2 diakui Minat berwirausaha dapat di pengaruhi dengan Mental. Dengan demikian dikatakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.798 > 1,669$ dengan arti bahwa Minat berwirausaha meningkat seiring dengan Mental.

PENUTUP / KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisis data dengan *SPSS versi 25 for windows* maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara Parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y) Pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi semester 6 dan 8 Universitas Bhineka PGRI Tahun akademik 2024/2025. Hal ini dibuktikan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11.253 > 1.669$) dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian H0 ditolak dan H1 diterima sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan Motivasi terhadap Minat berwirausaha.
2. Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara Mental berwirausaha (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi semester 6 dan 8 Universitas Bhinneka PGRI Tahun Akademik 2024/2025. Hal ini dibuktikan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.798 > 1,669$) dan nilai signifikansi ($0,007 < 0,05$). Dengan demikian H0 ditolak dan H1 diterima sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan Mental Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha.
3. Terdapat pengaruh secara simultan anatara Motivasi (X1) dan Mental berwirausaha (Y) pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tahun akademik 2024/2025 dengan pengaruh sebesar 85,5% dan sisanya 14,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan yang telah di paparkan, maka di berikan lah saran -saran sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Bhinneka PGRI

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan kepada Universitas Bhinneka PGRI untuk terus mengembangkan program-program kewirausahaan yang inovatif dan berkelanjutan. Selain itu pihak universitas perlu secara aktif meningkatkan motivasi mahasiswa dalam berwirausaha melalui pendekatan yang menginspirasi dan aplikatif. Upaya peningkatan motivasi dan mental berwirausaha juga dapat dilakukan melalui penyelenggaraan pelatihan, workshop berwirausaha, serta pemberian pengalaman langsung di dunia usaha agar mahasiswa lebih siap menghadapi tantangan wirausaha.

2. Bagi Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan kepada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI agar terus meningkatkan motivasi internal maupun eksternal dalam diri mereka, khususnya yang berkaitan dengan kewirausahaan. Motivasi yang tinggi terbukti memiliki positif terhadap Minat Berwirausaha..

Mahasiswa diharapkan dapat terus meningkatkan motivasi dalam berwirausaha dengan membangun pemikiran yang positif dan semangat kemandirian. Selain itu mahasiswa perlu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan melalui partisipasi aktif dalam berbagai pelatihan, seminar ataupun mengikuti komunitas kewirausahaan muda dan kegiatan kewirausahaan lainnya yang mampu membuat meningkatkan motivasi dan mental berwirausaha. Dengan demikian Motivasi dan Mental berwirausaha yang kuat akan membuat mahasiswa berkembang, sehingga mampu menjadi bekal penting dalam perintis dan mengelola usaha secara mandiri.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada peneliti selanjutnya yang akan meneliti permasalahan yang sama maka disarankan untuk meneliti variabel yang tidak di masukan pada penelitian ini, atau faktor lain yang dapat mempengaruhi Minat Berwirausaha selain variabel Motivasi dan Mental berwirausaha, sehingga dapat mengembangkan peneliti selanjutnya dengan bahasan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, L. A., Salim, M. A., & Slamet, A. R. (2023). Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Faktor Lingkungan Dan Mental Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa UNISMA Angkatan 2020). *e – Jurnal Riset Manajemen*, 13(01), 510–518.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Beno, J., Silen, A., & Yanti, M. (2022). No Title. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Divia Zulianti, Z. M. N. (n.d.). *PENGARUH MOTIVASI DAN MENTAL KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT MAHASISWA MANAJEMEN UNTUK BERWIRAUSAHA*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ichsan, I., Debi Masri, Henny Purnama Dewi, & Danyl Mallisza. (2024). Pengaruh Motivasi Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Feb Universitas Battuta. *Journal of Social and Economics Research*, 6(1), 1676–1690. <https://doi.org/10.54783/jser.v6i1.545>
- Khitam, M. chusnul. (2016.). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Kompetensi (Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman, Kompetensi Teknik) terhadap Kinerja Auditor (Studi Kasus Pada Inspektorat Kabupaten Lamongan). *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*, I (01), 67–77. 2016.
- Khitam, Muhammad chusnul. (2016). ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR KOMPETENSI (LATAR BELAKANG PENDIDIKAN, PENGALAMAN, KOMPETENSI TEKNIK) TERHADAP KINERJA AUDITOR (STUDI KASUS PADA INSPEKTORAT KABUPATEN LAMONGAN). *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*, I(01), 67–77.
- Kirana, R., Fitralisma, G., & Ikhwan, S. (2024). Pengaruh Modal Usaha dan Mental terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus di Desa Songgom Lor, Songgom, Brebes). *02(1)*, 1–9.
- Lutfiyah, M. J., Eryanto, H., Ekonomi, F., Jakarta, U. N., & Berwirausaha, M. (2024). *Issn: 3025-9495*. 8(4).
- Margono. (2019). *Metodelogi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mubarrok, Z., & Sulistiyantoro, D. (2023). *Minat Mahasiswa Berwirausaha: Apakah Motivasi dan Mental Berwirausaha Penting?* 1(1), 29–35. <https://doi.org/10.59330/jai.v1i1.4>
- Putri Helmiyana, H. S. (2023). *Pengaruh Motivasi DAN Mental Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian, Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wardani, N. T., & Dewi, R. M. (2020). *Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha*. 2018.
- WULANDARI, A. (2024). *Pengaruh Modal Berwirausaha Dan Mental Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 FKIP UNIVERSITAS JAMBI*.